



**ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA PADA
ATLET SEPATU RODA CLUB KAIROS KOTA SEMARANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI

diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

oleh

Natashya Marcellina Ardiany

6301416203

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

ABSTRAK

Natashya Marcellina Ardiany.2019,*Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet Sepatu Roda Klub Kairos Kota Semarang.* Skripsi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Sri Haryono, S.Pd, M.Or.

Kata Kunci: Pembinaan, Prestasi, Sepatu Roda

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana analisis pembinaan prestasi olahraga pada atlet sepatu roda klub Kairos kota Semarang tahun 2019? Tujuan penelitian ini adalah mengungkap pembinaan prestasi olahraga pada atlet sepatu roda klub Kairos kota Semarang tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang didukung dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan subyek 3 orang pengurus, 3 orang pelatih, 3 orang perwakilan orangtua atlet yang memahami perkembangan tentang prestasi sepatu roda di klub Kairos kota Semarang dan atlet berjumlah 21 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet Sepatu Roda Klub Kairos Kota Semarang sebagian besar mengatakan dalam kategori “baik” yaitu sebanyak “15” orang atau “50%” dari jumlah responden.

Simpulan dari penelitian ini adalah pembinaan prestasi olahraga pada atlet sepatu roda klub Kairos Kota Semarang Tahun 2019 sudah baik. Disarankan kepada pengurus untuk dapat mencari sponsor sebagai dana pendukung tambahan agar dapat lebih banyak mengikuti pertandingan dengan fasilitas yang lebih baik lagi serta prestasi yang diharapkan untuk terus meningkat. Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dan informasi tentang pembinaan olahraga.

ABSTRACT

Natashya Marcellina Ardiany.2019, *An Achievement-Developmental Analysis of Roller Skaters at Kairos Club in Semarang. Final Project. Sport Coaching Education. Faculty of Sport. State University of Semarang. Advisor Sri Haryono, S.Pd, M.Or.*

Keywords: Development, Achievement, Roller Skate

This research purposes an achievement-developmental analysis of roller skaters at Kairos Club in Semarang year 2019. This is a quantitative descriptive research. Contributing to ongoing methodological in this study is survey with data using questionnaire that was made by the interview, observation and documentation. The number of population of this research is at about 30 people. The sampling technique in this case is purposive sampling club that consists of 3 club committee, 3 coaches, 3 parents that notice with the performance progress of the athlete, and 21 athletes. The results of data analysis generated in the form of a percentage. It can be seen that an achievement-developmental analysis of Roller Skaters at Kairos Club in Semarang year 2019 mostly said in the category of "good" as many as "15" people or about "50%" of the number of respondents. In order to develop Kairos Club, committee shall be able to find sponsors as additional support funds. It would help to get more achievements. This research is dedicated to the current situation and prospects of sport. Finally, this study is concluded by prospects of sport management.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Natashya Marcellina Ardiany
NIM : 6301416203
Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : **Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet Sepatu Roda Klub Kairos Kota Semarang Tahun 2019**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 23 Desember 2019

Yang menyatakan,



(Natashya Marcellina Ardiany)
6301416203

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah di setujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang
panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
pada :

Hari : **Jumat**

Tanggal : **27 Desember 2019**

Menyetujui

Kajur/Prodi PKO



Sri Haryono, S.Pd, M.Or.

NIP. 196911131998021001

Dosen Pembimbing

Sri Haryono, S.Pd, M.Or.

NIP. 196911131998021001

PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Natashya Marcellina Ardiany NIM: 6301416203 Program Studi: Pendidikan Kepelatihan Olahraga Judul: **Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet Sepatu Roda Klub Kairos Kota Semarang Tahun 2019** telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari: Rabu, tanggal: 22 Januari 2020



Panitia Ujian

Sekretaris

Tri Tunggal Setiawan, S.Pd, M.Kes.
NIP. 196803021997021001

Dewan Penguji

1. Drs. Hermawan, M.Pd. (Penguji 1)
NIP. 19590411988031002
2. Sungkowo, S.Pd, M.Pd. (Penguji 2)
NIP. 198002252009121004
3. Sri Haryono, S.Pd, M.Or. (Penguji 3)
NIP. 19611131998021001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

“sampai di sini TUHAN menolong kita.” – 1 Samuel 7:12B

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) Kedua orangtuaku Drs. Suparyanto Wahyu Wibowo, M.Si., dan Dra. Liliany Pitarto, M.Pd., kakakku Erlangga Ardianza Wibowo, ST. dan pamanku Tri Harry Pitarto, SE.
- 2) Keluarga Besar Sepatu Roda Klub KAIROS.
- 3) Almamater FIK UNNES yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas penyertaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Sri Haryono, S.Pd, M.Or. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga serta sebagai dosen pembimbing saya yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta TU Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga dan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang selalu memberikan motivasi dan bantuan dalam seluruh rangkaian kegiatan perkuliahan serta administrasi.
5. Keluarga besar Klub Kairos Kota Semarang yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penelitian skripsi.
6. Bapak Drs. Effendi Hari M. C, M.Pd yang telah membantu terbentuknya program kuliah kelas kerjasama.

7. Teman – teman seperjuangan khususnya dari Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga kelas kerjasama Disporapar Jawa Tengah atas dukungan doa dan kerjasamanya.
8. Bapak Mohammad Arif Ali, S.Si., M.Sc. yang telah membimbing dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak atas dukungan dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada semua pihak. Amin

Semarang, 23 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7 Manfaat Teoritis.....	4
1.8 Manfaat Praktis.....	4
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Pengertian Pembinaan.....	5
2.1.2 Pembinaan Prestasi.....	6
2.1.3 Faktor – Faktor yang Berpengaruh pada Pembinaan Prestasi.....	8
2.2 Kerangka Berpikir.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	13
3.2 Variabel Penelitian.....	13
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	14
3.3.1 Populasi Penelitian.....	14
3.3.2 Sampel Penelitian.....	14

3.4 Instrumen Penelitian.....	15
3.4.1 Uji Coba Instrumen.....	17
3.4.2 Uji Coba Validitas.....	18
3.4.3 Uji Reabilitas.....	19
3.5 Prosedur Penelitian.....	19
3.6 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penelitian.....	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.1.1 Deskripsi Data.....	22
4.1.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	36
4.1.3 Hasil Analisis Data.....	36
4.2 Pembahasan.....	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	15
2. Kisi – kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	17
3. Kisi – kisi Angket Penelitian.....	18
4. Penilaian Acuan Normal (PAN).....	21
5. Deskripsi Statistik Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet Sepatu Roda Klub Kairos Kota Semarang.....	23
6. Distribusi Frekuensi Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet Sepatu Roda Klub Kairos Kota Semarang.....	23
7. Deskripsi Statistik Kondisi Fisik.....	25
8. Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik.....	25
9. Deskripsi Statistik Keterampilan Teknik.....	26
10. Distribusi Frekuensi Keterampilan Teknik.....	26
11. Deskripsi Statistik Keterampilan Taktik.....	27
12. Distribusi Frekuensi Keterampilan Taktik.....	27
13. Deskripsi Statistik Kemampuan Mental.....	28
14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mental.....	28
15. Deskripsi Statistik Peran Pelatih.....	29
16. Distribusi Frekuensi Peran Pelatih.....	29
17. Deskripsi Statistik Sarana Prasarana.....	30
18. Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana.....	30
19. Deskripsi Statistik Organisasi Klub.....	31
20. Distribusi Frekuensi Organisasi Klub.....	31
21. Deskripsi Statistik Lingkungan Atlet.....	32
22. Distribusi Frekuensi Lingkungan Atlet.....	32
23. Deskripsi Statistik Manajemen Sumber Daya Manusia.....	33
24. Distribusi Frekuensi Manajemen Sumber Daya Manusia.....	33
25. Deskripsi Statistik Pendanaan Klub.....	34
26. Distribusi Frekuensi Pendanaan Klub.....	34
27. Deskripsi Statistik Persiapan Pertandingan.....	35
28. Distribusi Frekuensi Persiapan Pertandingan.....	35
29. Jadwal Latihan Klub Kairos.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Piramid Tahap-tahap Pembinaan.....	7
2. Diagram Batang Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Olahraga pada Atlet Sepatu Roda Klub Kairos Kota Semarang Tahun 2019.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Dekan mengenai Penetapan Pembimbing Skripsi.....	50
2. Surat Ijin Penelitian kepada Klub Kairos.....	51
3. Surat Ijin Penelitian oleh Klub Kairos.....	52
4. Surat Keterangan (SK) telah Melakukan Penelitian.....	53
5. Angket Uji Coba Penelitian.....	54
6. Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	59
7. Hasil Uji Validitas.....	61
8. Hasil Uji Reabilitas.....	62
9. Tabel r	63
10. Angket Penelitian.....	64
11. Data Hasil Penelitian.....	68
12. Pertanyaan Terbuka kepada Pengurus.....	69
13. Pertanyaan Terbuka kepada Pelatih.....	73
14. Pertanyaan Terbuka kepada Orangtua Atlet.....	77
15. Pertanyaan Terbuka kepada Atlet.....	81
16. Lembar Observasi.....	85
17. Daftar Nama Atlet Klub Kairos yang Tergabung Tim Jawa Tengah.....	87
18. Akta Notaris Klub Kairos.....	88
19. Pengesahan Klub Kairos oleh Kemenkumham.....	90
20. Surat Keputusan PORSEROSI Kota Semarang.....	91
21. Lisensi Pelatih.....	94
22. Dokumentasi Penelitian.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepatu roda adalah sepatu beroda kecil (mainan anak-anak untuk meluncur). Sehingga dapat kita artikan bahwa olahraga sepatu roda adalah olahraga yang menggunakan sepatu beroda kecil (KBBI). *Inline speed skating* (sepatu roda cepat sejajar) adalah sepatu roda yang digunakan untuk kebutuhan professional yang memiliki roda lebih besar dari pada sepatu standart, frame roda yang lebih panjang, dan memiliki *boot* yang kuat, terbuat dari serat karbon (B.publow, 1999:308).

Prestasi olahraga dicapai melalui berbagai upaya di semua aspek. Prestasi olahraga memerlukan jangka waktu yang panjang dalam pembinaannya. Tahap pembinaan prestasi olahraga jangka panjang dibagi menjadi tahap pemasaan, pembibitan dan pencapaian prestasi. (Djoko Pekik Irianto, 2002:27) Faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga yaitu faktor eksogen dan endogen. Semua faktor tersebut perlu pembinaan yang baik sehingga dapat berjalan sesuai tujuan. Pengelolaan olahraga prestasi disebut juga dengan manajemen olahraga prestasi. Manajemen berperan penting dalam pencapaian prestasi atlet. Manajemen pembinaan prestasi dalam sebuah klub olahraga sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi atlet. Manajemen olahraga adalah suatu kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yang memiliki produk utama berkaitan dengan olahraga. (Janet Park, 1998:4). Manajemen olahraga tidak luput dari konteks

tujuan olahraga itu sendiri yaitu olahraga yang berprestasi. Prestasi yang diharapkan ini meliputi pembinaan yang dilakukan secara optimal. Prestasi yang dicapai pada *golden age* (usia emas) merupakan cermin bagaimana pembinaan saat usia dini. Latihan bagi anak-anak perlu mempertimbangkan tumbuh kembang pengembangan gerak secara menyeluruh. Program latihan jangka panjang merupakan acuan untuk menentukan target prestasi dan latihan – latihan pada satuan waktu dibawahnya. Seringkali pertumbuhan dan perkembangan diabaikan dalam proses latihan bagi anak-anak, penempatan kemenangan menjadi prioritas dan dijadikan tolak ukur keberhasilan latihan. Padahal seharusnya latihan bagi anak-anak cenderung berbentuk permainan dan menyenangkan. Pada cabang olahraga sepatu roda memiliki tujuan yaitu membuat tubuh anak menjadi bergerak, tenaga pada anak digunakan untuk kegiatan positif dan menambah keterampilan anak tersebut. Di kota Semarang terdapat beberapa klub olahraga sepatu roda prestasi. Namun pada kesempatan ini penulis akan membahas klub olahraga sepatu roda prestasi yang bernama Kairos. Klub ini merupakan klub milik seorang atlet sepatu roda peraih medali emas SEA GAMES 2011 yang bernama Erlangga Ardianza Wibowo, ST. Klub sepatu roda ini dibentuk pada tanggal 10 Februari 2012 dan masih terus berkembang hingga sekarang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen pembinaan prestasi olahraga pada atlet sepatu roda klub Kairos kota Semarang. Klub Kairos ini adalah salah satu klub di kota Semarang yang telah menyumbangkan atlet-atletnya untuk berprestasi nasional bahkan internasional. Pencapaian prestasi secara umum bukanlah dicapai dengan instan atau asal – asalan melainkan melalui proses

yang dikelola secara baik dan berkelanjutan. Manajemen menjadi kunci bagi pencapaian prestasi klub Kairos.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : 1) Peran pembinaan olahraga prestasi pada klub Kairos. 2) Proses yang dilakukan dalam mendukung pencapaian prestasi atlet yang maksimal pada klub Kairos. 3) Prestasi atlet sepatu roda klub Kairos.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka perlu adanya batasan masalah di dalam melaksanakan penelitian sehingga pelaksanaan penelitian dapat terarah dengan jelas pada sasaran. Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dan dana dalam penelitian ini, maka peneliti akan membatasi masalah penelitian yaitu : Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet Sepatu Roda Klub Kairos Kota Semarang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet Sepatu Roda Klub Kairos Kota Semarang?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet Sepatu Roda Klub Kairos Kota Semarang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat teoritis

- 1) Memberikan informasi dan sumbangan dalam pengembangan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa dibidang kepelatihan sepatu roda.
- 2) Dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembinaan olahraga sepatu roda di klub lainnya.
- 3) Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi atlet, dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pembinaan terhadap prestasi yang maksimal.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pelatih dan atlet akan pentingnya pembinaan olahraga.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah salah satu unsur terpenting dalam menciptakan atlet-atlet yang berprestasi. Dengan diadakannya pembinaan, atlet akan dibimbing dan diarahkan ketarget tujuan yang ingin dicapainya. Pembinaan juga merupakan cara yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kerja sistem yang akan di capai dengan lebih baik dan maksimal. Menurut UU No 03 Tahun 2005 Tentang Keolahragaan (Pasal 27, ayat 1) Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. Untuk mencapai prestasi prima dalam olahraga menurut Sajoto (1995: 90) diperlukan faktor-faktor penunjang yang diklasifikasikan menjadi empat aspek, yaitu: 1) Aspek Biologi: potensi/kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur dan struktur tubuh dan gizi. 2) Aspek Psikologi: Intlegensi/IQ, motivasi, kepribadian, koordinasi kerja otak dan syaraf. 3) Aspek Lingkungan: sosial, sarana dan prasarana, cuaca/iklim, orangtua, keluarga dan masyarakat. 4) Aspek Penunjang: pelatih berkualitas, program yang tepat, penghargaan dari masyarakat dan pemerintah. Pembinaan olahraga sebagai fasilitas untuk mengembangkan potensi secara maksimal. Menurut Suharno, (1993: 2) unsur-unsur yang perlu mendapat pembinaan dari seorang atlet agar dapat mencapai prestasi yang optimal adalah pembinaan fisik, pembinaan teknik, pembinaan taktik, mental, kematangan bertanding dan pembangunan keterampilan. Adanya unsur-unsur tersebut harus

dilakukan dengan baik agar bisa mencapai hasil yang maksimal. Dengan demikian, pembinaan prestasi sepatu roda dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk memperoleh keberhasilan maksimal diantaranya yaitu: motivasi dari atlet itu sendiri, pelatih yang profesional, program latihan yang tepat, sarana dan prasarana, lingkungan, organisasi yang menaungi olahraga tersebut dan pemerintah yang peran aktif dalam terlaksananya. Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah memberikan, mendidik, membina, mengembangkan, melaksanakan, usaha, proses, memperbaharui, tindakan, perbuatan, dan kepedulian untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

2.1.2 Pembinaan Prestasi

Prestasi yang maksimal dapat di capai dengan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Dan dalam pencapaian prestasi puncak atlet yang optimal, juga diperlukan latihan intensif atau kontinyu dan kadang menimbulkan rasa bosan. Jika hal itu terjadi maka akan menurunnya prestasi yang di capai, untuk itu perlunya pencegahan dengan merencanakan dan melakukan latihan-latihan yang bervariasi. Latihan yang intensif belum tentu menjamin peningkatan prestasi, latihan dilakukan secara intensif dan dilakukan dengan bermutu dan berkualitas. Dalam hubungan dengan pembinaan, sebenarnya ada kata kunci yang harus diperhatikan dalam olahraga prestasi antara lain: 1) Pembinaan Usia Dini, 2) Faktor Sekolah, 3) Sistem Latihan yang bertahap dan berkelanjutan, 4) Sistem Kompetisi yang cukup, 5)Pelatih handal, 6) IPTEK Olahraga, 7) Dana, 8) Jaminan masa depan, 9) Organisasi pembinaan olahraga prestasi yang profesional. (KONI, 1988 di dalam Ghazali, 2015:24) Menurut M. Furqon (2007:

1-2) proses pembinaan memerlukan waktu yang lama, yakni mulai dari masa kanak-kanak atau usia dini hingga anak mencapai tingkat efisiensi kompetisi yang tertinggi. Menurut Ghazali (2015) Tahap pembinaan dibagi dalam tiga tingkatan, adapun tiga tingkatan itu dapat digambarkan dalam sebuah piramida pembinaan, seperti gambar berikut:



Gambar 2.1 Piramid Tahap-Tahap Pembinaan (Sumber: Ghazali, 2015)

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa ada beberapa tahap-tahap berkelanjutan yang dibutuhkan untuk pencapaian prestasi olahraga yang maksimal. Berikut adalah tahap-tahapnya: 1) Tahap Latihan Persiapan (Multilateral), tahap ini merupakan tahap pengenalan menyeluruh gerak olahraga agar anak mempunyai kekayaan gerak saat masuk ketahap selanjutnya dan anak juga disiapkan juga dari aspek fisik, mental, dan sosial. Pada tahap ini, anak akan diarahkan ke tahap spesialisasi, akan tetapi latihannya dipersiapkan untuk membentuk kerangka tubuh yang kuat dan benar, khususnya dalam perkembangan biomotor, guna menunjang peningkatan prestasi di tahapan latihan berikutnya. 2) Tahap Latihan Pembentukan (Spesialisasi), tahap latihan ini adalah untuk merealisasikan terwujudnya profil atlet seperti yang diharapkan, sesuai dengan cabang olahraganya masing-masing. Kemampuan fisik, maupun teknik telah terbentuk, demikian pula keterampilan taktik, sehingga dapat digunakan atau dipakai sebagai titik tolak pengembangan, serta peningkatan prestasi selanjutnya. Pada tahap ini, atlet dapat dispesialisasikan pada satu

cabang olahraga yang paling cocok/ sesuai baginya. 3) Tahap Latihan Pemantapan. Profil yang telah diperoleh pada tahap pembentukan, lebih ditingkatkan pembinaannya, serta disempurnakan sampai ke batas optimal atau maksimal. Tahap pemantapan ini merupakan usaha pengembangan potensi atlet semaksimal mungkin, sehingga telah dapat mendekati atau bahkan mencapai puncak prestasinya. 4) Golden Age, sasaran tahapan-tahapan pembinaan adalah agar atlet dapat mencapai prestasi puncak (golden age). Tahapan ini didukung oleh program latihan yang baik, dimana perkembangannya dievaluasi secara periodik. Dalam tahap latihan pemantapan, seluruh keadaan atlet disiapkan untuk mencapai prestasi puncak. Di dalam tahap pembibitan pembinaan harus dilakukan secara terprogram, terarah dan terencana dengan baik. Untuk mencapai prestasi puncak pentingnya pembinaan merupakan salah satu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik. Menurut Depdiknas (2010: 32) prestasi terbaik hanya akan dapat dicapai dan tertuju pada aspek-aspek pelatihan seutuhnya yang mencakup: 1) Kepribadian atlet, 2) Kondisi fisik, 3) Keterampilan teknik, 4) Keterampilan taktis, 5) Kemampuan mental. Kelima aspek itu merupakan satu kesatuan yang utuh. Bila salah satu tidak diperhatikan, berarti pelatihan tidak lengkap. Keunggulan salah satu aspek akan menutupi kekurangan pada aspek lainnya, dan setiap aspek akan berkembang dengan memakai metode latihan yang spesifik.

2.1.3 Faktor – Faktor yang Berpengaruh pada Pembinaan Prestasi Olahraga

Keberhasilan sebuah pembinaan sepatu roda sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam pembinaan olahraga tersebut. Dalam hal ini ada beberapa

faktor yang berpengaruh terhadap pembinaan sepatu roda, namun faktor-faktor tersebut dituntut untuk saling bersinergi agar saling mendukung satu sama lainnya. Menurut Suharno (1993: 2) faktor endogen penentu pencapaian prestasi maksimal sebagai berikut: 1) Kesehatan fisik dan mental yang baik, terutama tidak berpenyakit jantung, paru-paru, syaraf, dan jiwa. 2) Bentuk tubuh, proporsi tubuh selaras dengan macam olahraga yang diikutinya. Setiap cabang olahraga menuntut tipologi fisik atlet yang berbeda. 3) Kondisi fisik dan kemampuan fisik yang meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, ketepatan, daya ledak, reaksi, dan stamina. 4) Penguasaan teknik yang sempurna baik teknik dasar, teknik menengah, dan teknik-teknik tinggi. 5) Menguasai masalah-masalah individual taktik, group taktik, team taktik pola-pola pertahanan, dan penyerangan; tipe-tipe dan sistem-sistem. 6) Memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik. Untuk mencapai prestasi semaksimal mungkin di samping memiliki potensi fisik yang tinggi perlu motor penggerak dan pendorong dari aspek kepribadian dan penjiwaan. Misalnya: daya pikir, kemauan, perasaan, akal, disiplin, ketekunan, etika, dan tanggung jawab. 7) Memiliki kematangan juara yang mantap, artinya atlet tersebut dalam menghadapi pertandingan apapun macam dan kondisinya, selalu memperlihatkan keajegan prestasi cabang olahraga yang diikutinya. Menurut Suharno (1993: 2) faktor eksogen penentu pencapaian prestasi maksimal sebagai berikut: 1) Pelatih, asisten pelatih, trainer Pelatih di dalam menjalankan tugasnya harus dapat bertindak terhadap atletnya sebagai orangtua, guru, pemimpin, polisi, hakim, teman, pelayan, dan sebagainya. 2) Tempat, alat, perlengkapan, keuangan Masalah keuangan sangat menentukan prestasi olahraga mengingat segala kegiatan di dalam mencapai prestasi memerlukan

pembiayaan yang tidak sedikit jumlahnya. 3) Organisasi Baik organisasi olahraga yang bersifat pemerintah maupun swasta sebagai wadah kegiatan olahraga prestasi, harus memiliki struktur dan tata kerja yang baik, tegas, dan jelas. Organisator- organisator perlu memiliki sifat-sifat jujur, tanggung jawab, dan berani berkorban. 4) Lingkungan : Penghidupan atlet : 1) Tidur yang teratur, 2) Kehidupan sehari-hari yang teratur, 3) Hindarilah rokok, alkohol, morphin, 4) Makanan selalu segar sesuai dengan ilmu gizi, 4) Usahakan waktu untuk rekreasi, 5) Kesehatan selalu dikontrol, 6) Segi seks diusahakan normal 20. Alam sekitar: 1) Rumah bersih, tenang, terang, 2) Sopan santun dengan keluarga dan teman harus baik, 3) Famili dan masyarakat senang olahraga, 4) Bekerja dan latihan harus serasi, 5) Jaminan keamanan material harus baik. Udara dan cuaca: 1) Kelembaban udara lapangan dan gedung diusahakan selalu segar dan cuaca di luar, 2) di dalam Gedung, 3) Lapangan di pantai, 4) Lapangan di gunung, 5) semuanya diperhitungkan untuk adaptasi. Syarat materi atlet : 1) Dukungan moril dan bantuan material dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah merupakan andil yang cukup besar di dalam peningkatan prestasi olahraga. 2) Dengan turut campur tangan dari pejabat-pejabat pemerintah dalam menangani masalah peningkatan prestasi olahraga, kiranya tak usah disangsikan lagi akan manfaatnya, apalagi di Indonesia. 3) Syarat materi atlet : Metode-metode dan sistem-sistem latihan. Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh manajemen pembinaan prestasi sepatu roda ada dua faktor, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen.

Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Rekyan Woro Mulaksito Mulyadi (2015) dengan judul “Pembinaan Prestasi Olahraga Cabang Olahraga Tenis Lapangan Di Kabupaten Sleman Tahun 2015” menyimpulkan bahwa (1) pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2015 berdasarkan sudut pandang pengurus/pelatih berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 25%, kategori “sedang” sebesar 50%, kategori “baik” sebesar 25%, kategori “sangat tinggi” sebesar 0%. (2) pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2015 berdasarkan sudut pandang atlet berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 12,5%, kategori “kurang” sebesar 12,5%, kategori “sedang” sebesar 50%, kategori “baik” sebesar 25%, kategori “sangat tinggi” sebesar 0%.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Faizin (2015) dengan judul “Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY” menyimpulkan bahwa Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY berkategori sedang. Hasil lebih lengkapnya dapat dilihat pada faktor-faktor berikut ini Planning berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 40,14. organizing berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 35,52. Coordinating berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 34,61. Controlling berkategori sedang dengan rata-rata sebesar sebanyak 21,57. dan Evaluating berkategori sedang dengan rata-rata sebesar sebanyak 31,95.

2.2 Kerangka Berpikir

Pengenalan dan pemahaman tentang prestasi olahraga sangatlah penting, terutama prestasi sepatu roda di kota Semarang. Sepatu roda dalam perkembangannya saat ini merupakan olahraga prestasi yang memiliki kompetitif yang tinggi, sehingga bagi atlet sendiri dituntut untuk berlatih lebih keras agar dapat mencapai *performance* yang terbaik dalam penampilannya di setiap pertandingan yang diikuti. Untuk itu dukungan dari semua pihak sangat diperlukan terutama pemerintah daerah yang menyediakan semua fasilitas bagi atlet dalam proses latihan untuk mencapai prestasi optimal. Pengelolaan pembinaan merupakan proses yang sangat diperhatikan dalam penjaringan atlet yang akan di bina dengan serius dan bertujuan untuk meningkatkan prestasi yang optimal dalam olahraga. Dengan menerapkan pembinaan berjenjang, mulai sejak usia dini, pra remaja, remaja hingga dewasa, diharapkan akan memunculkan bibit-bibit atlet yang handal untuk bisa mencapai prestasi optimal. Untuk itu perlu pembinaan yang tertata dengan baik secara kontinyu, bertahap dan berkelanjutan serta didukung juga oleh tenaga profesional yang memiliki dedikasi tinggi terhadap peningkatan prestasi sepatu roda dan juga pelatih yang berkualitas untuk menerapkan program latihan yang tepat dalam proses pembinaan. Untuk menciptakan banyak atlet-atlet yang berprestasi membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus dilakukan secara kontinyu, maka Klub Kairos harus mempunyai pembinaan prestasi yang bagus, oleh karena itu pembinaan prestasi olahraga pada atlet sepatu roda klub Kairos kota Semarang yang harus kita ketahui.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka simpulan penelitian bahwa pembinaan prestasi olahraga pada atlet sepatu roda klub Kairos kota Semarang tahun 2019 sudah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan nada 15 orang (50%) yang memberikan pernyataan baik.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

- 1) Disarankan kepada pengurus agar dapat mencari sponsor untuk lebih mendukung prestasi atlet klub Kairos. karena seperti yang telah kita ketahui bahwa kondisi ekonomi sebagian besar atlet klub Kairos adalah menengah bawah dan kebutuhan peralatan, gizi serta fasilitas lain dari olahraga ini cukup mahal.
- 2) Kepada para peneliti yang berminat dan tertarik dengan penelitian sejenis dapat melanjutkan penelitian ini dengan menghubungkan manajemen prestasi klub dengan variabel lain. Agar prestasi sepatu roda Indonesia semakin maju.

DAFTAR PUSTAKA

A.W. Widjaya. (1987). *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: Radar Jaya Offset.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Cipta.

Depdiknas. (2010). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ghazali. (2015). *Pendataan dan Pemetaan Olahraga Prestasi Koni Kabupaten Pidie dari*

Tahun 2006 s/d 2012. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan. Volume 3, No. 3, Agustus 2015. ISSN 2302-0180.

Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajagrafindo

<http://www.worldskate.org/speed/about/regulations.html>

Irianto, Djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY. Fakultas Ilmu

Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Lutan, Rusli. (2010). *Manajemen Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.

Manullang M. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.

Olahraga Yogyakarta.

Parks, Janet B. 1998. *Contemporary Sport Management*.

Publow, Barry. 1999. *Speed on Skates*. United States of America.

Sajoto. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta.

Dahari Prize.

Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Soepartono (2010). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan

Kebudayaan

Soedjatmiko. (2017). MANAJEMEN OLAHRAGA: Prinsip-prinsip Praktis. Semarang: Fastindo

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Suharno. (1993). Ilmu coaching umum. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi

Suherman, Wawan S.. (2006). Manajemen Olahraga. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Sukadiyanto. (2011). Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik. Yogyakarta: Fakultas Ilmu

Keloahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sukintaka. (2000). Administrasi Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.